

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu kegiatan dimana seseorang menyampaikan suatu pesan kepada orang lain melalui suatu media tertentu, dan penerima pesan tertentu juga menyampaikan tanggapan pesan tersebut kepada orang yang menyampaikan pesan tersebut melalui media tertentu.¹ Menurut Wahlstrom merupakan suatu kegiatan dimana terjadi pertukaran informasi, gagasan dan perasaan yang disampaikan secara lisan maupun tertulis melalui media yang ada dengan menjelaskan makna yang akan disampaikan.²

Dalam buku *handbook of communication science* Berger dan Chaffe mendefinisikan komunikasi adalah suatu ilmu terhadap proses, produksi, dan pengaruh terhadap pengamatan dari sistem-sistem tanda dan lambang dalam kehidupan seseorang.³ Berdasarkan beberapa pengertian di atas komunikasi merupakan penyampaian pesan, informasi, gagasan atau perasaan yang disampaikan melalui media tertentu dan memberikan tanggapan dengan tanda atau lambang dalam kehidupan seseorang.

¹Agus M.Hardjana, *komunikasi intrapersonal dan interpersonal* (Yogyakarta: kasiniu,2003),10-

²Teddy Dyatmika, *ilmu komunikasi*(Yogyakarta:ZAHIR PUBLISHING, 2020),3.

³Yasir, *pengantar ilmukomunikasi sebuah pendekatan kritis dan komprehenship*(Yogyakarta:cv budi utama,2020),31.

Menurut Gordon memiliki tujuan untuk mencapai kualitas komunikasi yang baik dalam hal memotivasi yang mencakup perilaku manusia.⁴ Etika merupakan ilmu atau pengalaman yang di dalamnya membahas tentang perbuatan baik dan buruk manusia. Etika mengajarkan kita bagaimana mengikuti konsep moral tertentu dan bagaimana bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan berbagai ajaran moral. Etika merupakan upaya manusia dalam menggunakan akal sehat dan imajinasinya untuk memecahkan masalah bagaimana menjalani kehidupan yang baik.

Etika komunikasi merupakan suatu gagasan moral yang didalamnya mengatur tata cara dan hubungan interaksi pada saat berkomunikasi. Dengan melakukan komunikasi kepada sesama sebaiknya ada etika yang harus membatasi pada saat melakukan komunikasi kepada siapapun melakukan komunikasi agar komunikasi itu dapat dimaknai dengan baik oleh orang yang sedang kita ajak berkomunikasi.

Dengan perkembangan dunia saat ini etika komunikasi remaja di dusun Bolong sangat dipengaruhi oleh media sosial yang berkembang saat ini. Komunikasi remaja di dusun Bolong saat ini sangat begitu memprihatinkan. Pada dasarnya Dusun bolong adalah dusun yang memiliki keharmonisan dalam keluarga, perkumpulan anak muda, dan

⁴Herlina, dkk, *pengantar ilmu komunikasi*(Pasuruan:CV Basya Media Utama,2023),3.

bahkan dikalangan perkumpulan orangtua. Masalah komunikasi ini terjadi karena tidak adanya kontrol diri yang baik dalam diri remaja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua di dusun Bolong bahwa Etika komunikasi remaja di dusun Bolong saat ini yang begitu memprihatinkan dan tidak sesuai dengan tatanan dalam etika komunikasi, membuat keharmonisan dalam suatu keluarga, kelompok, dan bahkan dalam perkumpulan masyarakat tidak terjalin dengan baik. Dengan etika komunikasi yang tidak baik membuat komunikasi antara orang tua dengan anak remaja seakan-akan tidak saling menghormati.

Di Dusun Bolong, dengan perkembangan media sosial yang berkembang begitu pesat, ini sangat mempengaruhi etika komunikasi remaja. Etika komunikasi remaja dipengaruhi oleh media sosial, lingkungan, teman ke teman dan pergaulan. Etika komunikasi dipengaruhi oleh lingkungan karna sering bermain *game*, dari lingkungan karna anak remaja banyak bergaul dilingkungan yang terbuka sehingga kata-kata kotor itu di dapat dari teman ke teman. Bapak Danial Murrung mengatakan bahwa etika komunikasi remaja di dusun Bolong tidak lagi sesuai dengan tatanan dalam etika komunikasi yang sesungguhnya, etika komunikasi remaja yang kurang menghargai orangtua dalam berbicara, berbicara kotor seperti berkata anjing, babi, dan beberapa kata-kata kotor dalam bahasa Toraja. Bapak Daniel Murrung juga mengatakan bahwa

remaja yang mengalami permasalahan etika komunikasi 50% anak remaja, karna kalau dilihat dari cara berkomunikasi anak-anak sekarang.⁵

Dengan adanya masalah-masalah tersebut maka diperlukan modifikasi perilaku. Modifikasi perilaku adalah upaya, proses atau tindakan dalam penerapan atau teknik dalam meningkatkan perilaku seseorang untuk mengubah perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif. Dalam kasus etika komunikasi di perlu adanya modifikasi perilaku dengan teknik *self control* (pengendalian diri) karena dengan adanya pengendalian diri dalam berkomunikasi membuat keharmonisan dan terjalin hubungan komunikasi yang baik, baik itu dalam keluarga, kelompok dan dilingkungan masyarakat.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan modifikasi perilaku dengan teknik *self control* pada permasalahan etika komunikasi pada anak remaja usia 15-17 tahun di dusun Bolong, Lembang Se'seng, Kecamatan Bittuang, Kabupaten Tana Toraja. Di Dusun Bolong etika komunikasi sangat memprihatinkan sehingga dalam penulisan ini yang menjadi fokus masalahnya adalah etika komunikasi

⁵Daniel Murrung, "wawancara" (bolong, lembang se'seng, 2023) 23 september.

pada remaja usia 15-17 tahun dengan modifikasi perilaku teknik *self control*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan modifikasi perilaku teknik *self control* pada permasalahan etika komunikasi remaja usia 15-17 tahun di dusun Bolong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan modifikasi perilaku teknik *self control* pada permasalahan etika komunikasi remaja usia 15-17 tahun di dusun Bolong yang baik.

E. Manfaat Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai dua keunggulan. yaitu, keunggulan teoretis dan keunggulan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak kampus IAKN Toraja, terkhusus untuk prodi pastoral konseling tentang pemahaman pentingnya etika komunikasi.

2. Manfaat praktis

Melalui penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi penulis dalam perencanaan modifikasi perilaku etika komunikasi, dan bagi remaja dalam memahami pentingnya etika komunikasi.

F. Sistematika penulisan

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka perlu untuk menerapkan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab sebagai berikut:

BAB I, dalam bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, pada bagian ini penulis memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan karya ilmiah yang sedang penulis kaji yaitu; etika komunikasi, modifikasi perilaku, perencanaan modifikasi, perkembangan remaja, *self control*, .

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari; jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, jadwal penelitian.

Bab IV, berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan analisis.

Bab V, berisi tentang penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

